

BAB 3

METODE PENELITIAN

1.1 Objek dan Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, objek penelitiannya antara lain *investment opportunity set*, nilai perusahaan, dan struktur modal. *Investment opportunity set* merupakan objek penelitian yang menjadi variabel bebas, nilai perusahaan merupakan objek penelitian yang menjadi variabel terikat, sedangkan struktur modal merupakan objek penelitian yang menjadi variabel mediasi. Adapun subjek pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor energi papan utama (*mainboard*) yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

1.2 Metode Penelitian

1.2.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif dan kausal. Creswell (2008) mendefinisikan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian dimana peneliti menentukan variabel dan pertanyaan penelitian, membatasi ruang lingkup, kemudian mengumpulkan data kuantitatif yang merupakan data berupa angka-angka kemudian menganalisis data tersebut dengan metode statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah data berupa angka.

Adapun metode penelitian yang diambil adalah metode asosiatif (hubungan) dan kausal (sebab-akibat). Metode asosiatif merupakan metode penelitian yang menguji hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Sedangkan metode kausal merupakan metode penelitian untuk menguji pengaruh (sebab-akibat) antara variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dengan variabel terikat (dipengaruhi) (Sugiyono, 2015). Metode asosiatif dan kausal dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti variabel bebas (struktur modal, likuiditas, dan solvabilitas) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan).

1.2.2 Operasionalisasi Variabel

Berikut merupakan tabel operasionalisasi variabel yang digunakan untuk menentukan definisi, indikator, dan skala dari variabel-variabel yang diteliti. Pada kolom variabel setiap variabel ditambahkan informasi simbol variabel yang

digunakan untuk mewakili variabel tersebut dengan tujuan memudahkan penulisan kedepannya. X merupakan simbol untuk mewakili variabel bebas, sedangkan Y untuk mewakili variabel terikat.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Variabel Bebas: <i>Investment Opportunity Set</i> (X)	IOS merupakan pilihan-pilihan investasi yang nilainya bergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen di masa yang akan datang, yang pada saat ini merupakan pilihan-pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan imbal hasil yang lebih besar (Gaver dan Gaver 1993)	$MVBVA = \frac{[Total\ Assets - Total\ Equity + (Number\ of\ Outstanding\ Shares \times Closing\ Price)]}{Total\ Assets}$	Rasio
Variabel Terikat: Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan dari harga saham yang terbentuk akibat adanya penawaran dan permintaan pasar yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2011).	$PBV = \frac{Market\ price\ per\ share}{Book\ value\ per\ share}$	Rasio
Variabel Mediasi: Struktur Modal (M)	Struktur modal adalah komposisi pendanaan yang terdiri dari ekuitas (modal sendiri) dan utang terhadap kreditur (Subramanyam & Wild, 2015).	$DER = \frac{Total\ Debt}{Shareholder's\ Equity}$	Rasio

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1.3.1 Populasi

Lies Azizah, 2024

STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI PAPAN UTAMA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa populasi merujuk pada suatu wilayah yang merupakan fokus penelitian yang terdiri dari subjek dan objek penelitian yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang telah ditentukan subjek kajian dan diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor energi papan utama (*mainboard*) yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Papan utama BEI diperbarui setiap satu tahun sekali pada bulan Mei. Karena pada website BEI papan utama yang tersedia adalah papan utama pada periode yang sedang berlaku, maka penulis menggunakan daftar sektor energi papan utama yang berlaku saat penulis mengambil data, yaitu papan utama periode yang diperbarui pada bulan Mei 2023. Terdapat 45 perusahaan pada sektor energi papan utama periode yang diperbarui pada bulan Mei 2023. Maka, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan.

1.3.2 Sampel

Pada penelitian ini, tidak semua bagian dari populasi yaitu semua perusahaan sektor energi papan utama yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 dijadikan subjek penelitian, tetapi dilakukan pemilihan sampel. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari keseluruhan jumlah populasi. Meskipun hanya bagian dari populasi, kesimpulan yang ditarik dari sampel dapat diberlakukan pada keseluruhan populasi atau dapat merepresentasikan populasi. Teknik pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu terkait karakteristiknya. Kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel yang penulis tetapkan pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor energi papan utama yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di BEI sebelum tahun 2019;
2. Perusahaan sektor energi papan utama yang menerbitkan *annual report* secara berturut-turut setiap tahun dari tahun 2019-2022;
3. Perusahaan sektor energi papan utama yang menyampaikan data yang diperlukan sebagai bahan penelitian.

Berikut peneliti lampirkan tabel pemilihan sampel dan jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian:

Lies Azizah, 2024

STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI PAPAN UTAMA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2 Pemilihan Sampel Penelitian

Pemilihan Sampel	Jumlah
Jumlah perusahaan sektor energi papan utama yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022	45
Jumlah perusahaan yang tidak memenuhi kriteria pemilihan sampel	(14)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel	31
Tahun Pengamatan	4
Jumlah observasi dalam penelitian (Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dikalikan dengan tahun pengamatan)	124

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang peneliti lampirkan di atas, dari 45 perusahaan yang merupakan populasi penelitian, didapatkan sejumlah 31 sampel perusahaan. Daftar perusahaan sektor energi papan utama yang memenuhi kriteria pemilihan sampel, sehingga dapat dijadikan sampel penelitian, antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ABMM	ABM Investama Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
5	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana
6	BUMI	Bumi Resources Tbk.
7	DEWA	Darma Henwa Tbk
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
9	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
10	ELSA	Elnusa Tbk.
11	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
12	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
13	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi
14	INDY	Indika Energy Tbk.
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.

16	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
17	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.
18	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
19	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
20	MYOH	Samindo Resources Tbk.
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
22	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
23	PTBA	Bukit Asam Tbk.
24	PTIS	Indo Straits Tbk.
25	PTRO	Petrosea Tbk .
26	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
27	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
28	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
29	SOCI	Soechi Lines Tbk.
30	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
31	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang menurut Sugiyono (2017) merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah data *annual report* perusahaan sektor energi papan utama yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2022. Perolehan datanya didapatkan dari situs www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan bersangkutan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi, menurut Sugiyono (2017), merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari buku, laporan, dokumen dan arsip yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan *annual report*

sektor energi papan utama yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022, kemudian pada *annual report* dilakukan penelaahan data-data yang diperlukan untuk penelitian

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah untuk melakukan teknik analisis data. Teknik analisis data, menurut Sugiyono (2019), merupakan kegiatan untuk melakukan pengelompokan, mentabulasi, dan menyajikan data variabel tiap sampel penelitian, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis berupa pengujian koefisien determinasi (R^2), pengujian parsial atau uji t, dan pengujian simultan atau uji F. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan alat bantu yaitu perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif, menurut Sugiyono (2017), merupakan analisis yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk tabulasi. Tabulasi meringkas data dan menyajikannya dalam bentuk table, grafik, atau numerik, sehingga lebih mudah dalam proses interpretasi data. Menurut Ghazali (2018) statistik deskriptif memberikan gambaran terkait data variabel-variabel yang diteliti, yang pada penelitian yaitu struktur modal, likuiditas, solvabilitas, dan nilai perusahaan. Gambaran data berupa nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum, varian, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi).

3.5.2 Identifikasi Data Outlier

Outlier menurut Ghazali (2021) adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi. Atau dapat dikatakan juga bahwa data *outlier* merupakan data yang memiliki nilai sangat berbeda jauh dari data-data lainnya. Keberadaan data *outlier* dapat mengganggu hasil analisis, sehingga perlu dikeluarkan. Identifikasi data *outlier* pada penelitian ini menggunakan boxplot pada aplikasi SPSS.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Karena *path analysis* merupakan perluasan dari analisis regresi berganda, maka asumsi dasarnya memiliki kesamaan (Streiner, 2005). Terdapat empat asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian tersebut penting untuk dilakukan untuk memastikan keandalan model analisis regresi (Purnomo, 2016). Karena multikolinearitas korelasi atau hubungan di antara variabel bebas pada suatu model regresi (Ghozali, 2018) dan pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas, maka uji multikolinearitas tidak dilakukan.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas merupakan pengujian apakah persebaran data variabel memiliki distribusi yang normal. Pada penelitian ini, pengujian normalitas yang digunakan adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil dari uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diartikan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat variabilitas residual antar pengamatan pada model regresi. Pada penelitian ini, untuk menguji keberadaan heteroskedastisitas digunakan metode glejser. Berikut kriteria yang digunakan pada metode pengujian Glejser untuk menentukan apakah terdapat heteroskedastisitas atau tidak:

1. Jika nilai probabilitas variabel bebas bernilai $< 0,05$, maka terdapat indikasi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai probabilitas variabel bebas bernilai $> 0,05$, maka tidak terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas.

3.5.3.3 Uji Autokorelasi

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa pengujian autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi korelasi antara kesalahan pengganggu (*confounding error*) pada satu periode pengamatan dengan periode pengamatan sebelumnya. Pada penelitian ini digunakan Durbin-Watson (DW-Test) untuk menguji keberadaan korelasi tersebut. Pengujian Durbin-Watson (DW-Test) dilakukan dengan menghitung nilai

DW (d) kemudian membandingkannya dengan batas atas (du) dan batas bawah (dl) nilai tersebut. Setelah membandingkan kemudian dilakukan penentuan apakah terdapat autokorelasi dengan kriteria penentuan keputusan pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi (DW-Test)

Jika	Hipotesis Nol	Keputusan
$0 < d < dl$	Tidak ada autokorelasi positif	Tolak
$dl \leq d \leq du$	Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>
$4 - dl < d < 4$	Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No Decision</i>
$du < d < 4 - du$	Tidak ada autokorelasi negatif atau positif.	Tidak Ditolak

3.5.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur adalah perluasan dari analisis regresi berganda yang memungkinkan analisis pada model yang memiliki beberapa variabel dependen dan terdapat rantai pengaruh (Streiner, 2005). Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel struktur modal dapat mempengaruhi pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan. Terdapat dua model persamaan pada analisis jalur. Model pertama menguji pengaruh *investment opportunity set* terhadap struktur modal yang merupakan variabel moderasi yaitu sebagai berikut:

$$M = \alpha 1 + \beta 1.X + e1 \quad (1)$$

Keterangan:

M : Struktur Modal

$\alpha 1$: Konstanta *Investment Opportunity Set* Terhadap Struktur Modal

$\beta 1$: Koefisien Regresi *Investment Opportunity Set* Terhadap Struktur Modal

X : *Investment Opportunity Set*

e1 : *Error Term* (Tingkat Kesalahan) Pada Model I

Model kedua menguji pengaruh *investment opportunity set* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha 2 + \beta 2.X + \beta 3.M + e2 \quad (2)$$

Keterangan:

Y : Nilai perusahaan

$\alpha 2$: Konstanta *Investment Opportunity Set* dan Struktur Modal

Lies Azizah, 2024

STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI PAPAN UTAMA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Terhadap Nilai Perusahaan Modal
β_2	: Koefisien Regresi <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Nilai Perusahaan
β_3	: Koefisien Regresi Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan
X	: <i>Investment Opportunity Set</i>
M	: Struktur Modal
e_2	: <i>Error Term</i> (Tingkat Kesalahan) Pada Model II

3.5.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan tahap penelitian yang bertujuan untuk menentukan apakah hipotesis yang telah dirumuskan diterima atau ditolak. Pada penelitian ini pengujian hipotesis yang dilakukan adalah pengujian koefisiensi determinasi (R^2), pengujian parsial atau uji t, dan uji sobel.

3.5.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi, menurut Ghozali (2018), merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Rentang nilai R^2 adalah di antara 0 sampai 1 atau di antara 0% sampai 100%. Semakin mendekati 0 atau 0%, maka semakin lemah kemampuan variabel bebas menjelaskan variasi pada variabel terikatnya. Sedangkan, jika nilai R^2 semakin mendekati 1 atau 100% maka semakin kuat kemampuan variabel bebas menjelaskan variasi pada variabel terikatnya. Penentuan koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = (r^2 \times 100\%)$$

Keterangan:

KD : Nilai koefisiensi determinasi

r^2 : Nilai kuadrat koefisien regresi

3.5.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial atau uji t, menurut Ghozali (2018), merupakan suatu pengujian pada penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Tingkat kepercayaan yang

digunakan pada penelitian ini adalah 0,05. Rumusan hipotesis yang akan diuji secara parsial pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 \leq 0$, *Investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap struktur modal

$H_1 : \beta_1 > 0$, *Investment opportunity set* berpengaruh terhadap struktur modal

b. Hipotesis 2

$H_0 : \beta_1 \leq 0$, *Investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_1 : \beta_1 > 0$, *Investment opportunity set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

c. Hipotesis 3

$H_0 : \beta_1 \leq 0$, Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_1 : \beta_1 > 0$, Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Setelah rumusan hipotesis ditentukan, langkah selanjutnya adalah untuk menentukan keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Keputusan tersebut dilakukan dengan cara membandingkan nilai t yang dihitung dengan nilai t pada tabel distribusi t pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Aturan keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak, antara lain sebagai berikut:

a. Jika nilai t hitung \geq t tabel atau nilai signifikansi < 0.05 maka keputusannya H_0 ditolak dan H_1 diterima

b. Jika nilai t hitung \leq t tabel atau nilai signifikansi > 0.05 maka keputusannya H_0 diterima dan H_1 ditolak

3.5.5.3 Uji Sobel

Untuk melakukan pengujian hipotesis apakah variabel mediasi dapat memediasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilakukan menggunakan uji sobel (Ghozali, 2018). Uji sobel dilakukan untuk mendapatkan nilai z-value, p-value, dan nilai t_{hitung} . Rumus untuk mendapatkan nilai z menggunakan uji sobel yaitu sebagai berikut:

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2}}$$

a : koefisien variabel bebas (X) terhadap variabel mediasi (M)

b : koefisien variabel mediasi (M) terhadap variabel terikat (Y)

Sa : *standar error* koefisien a

Sb : *standar error* koefisien b

Kemudian nilai *z-value* tersebut digunakan untuk menentukan *p-value* atau nilai signifikansinya. Sedangkan rumus untuk mendapatkan nilai *standar error* uji sobel yaitu sebagai berikut:

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Sab : Besarnya standar error pengaruh tidak langsung

a : jalur variabel bebas (X) terhadap variabel mediasi (M)

b : jalur variabel mediasi (M) terhadap variabel terikat (Y)

Sa : standar error koefisien a

Sb : standar error koefisien b

Nilai t_{hitung} pengaruh tidak langsung dilakukan dengan melakukan perkalian nilai koefisiensi pengaruh variabel bebas terhadap variabel mediasi (a) dan nilai koefisiensi pengaruh variabel mediasi terhadap variabel terikat (b) kemudian membaginya dengan nilai *standar error* ab, atau singkatnya pada rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{a \cdot b}{Sab}$$

Perhitungan uji sobel untuk menghitung nilai *z-value*, *p-value* dan *standar error* ab pada penelitian ini dilakukan menggunakan kalkulator uji sobel online yang dikembangkan oleh Preacher & Leonardelli (2010) pada website <https://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>. Output dari kalkulator uji sobel online tersebut hanya menunjukkan hasil *z-value*, *p-value* dan *standar error* ab. Maka dari itu, perhitungan untuk mendapatkan t_{hitung} dilakukan menggunakan kalkulator biasa.

Berikut merupakan rumusan hipotesis yang akan diuji menggunakan uji sobel yaitu sebagai berikut:

Hipotesis 4:

$H_0 : \beta_1 \leq 0$, Struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan

$H_1 : \beta_1 > 0$, Struktur modal dapat memediasi pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan

Kriteria keputusan uji ini antara lain sebagai berikut:

Lies Azizah, 2024

STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI PAPAN UTAMA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Jika nilai t hitung $\geq t$ tabel atau nilai signifikansi < 0.05 maka keputusannya H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya struktur modal dapat memediasi pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan
- b. Jika nilai t hitung $\leq t$ tabel atau nilai signifikansi > 0.05 maka keputusannya H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan